



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Jl. Angkasa I No.2 Kemayoran, Jakarta 10720, Telp: (021) 4246321, fax: (021) 4246703
PO. BOX 3540 JKT, Website : <http://www.bmkg.go.id>, Email : info@bmkg.go.id

**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT
DI SULAWESI SELATAN , KABUPATEN LUWU , LAMASI TIMUR , POMPENGAN TENGAH
TANGGAL 01 JULI 2024**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Sulawesi Selatan , Kabupaten Luwu , Lamasi Timur , Pompengan Tengah
TANGGAL	01 Juli 2024 WITA
DAMPAK	Banjir / Genangan Terjadi hujan lebat di hulu Sungai Pompengan sejak semalam hingga subuh tadi yang membuat debit air di sungai tersebut meningkat dan meluap ke pemukiman serta akses jalan desa di wilayah Lamasi Timur

BERITA KEJADIAN



Sumber :

Pusdalops BPBD Sulawesi Selatan

<https://Pusdalops BPBD Sulawesi Selatan>

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN
Sinangkala/Lamasi Timur	58.0 mm
Walenrang Barat	75.0 mm
Bpp. Tombang/Ip3 Karetan/Walenrang	35.0 mm

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	Indeks ENSO menunjukkan nilai +0.47 (normal ± 0.5) yang menandakan kondisi ini tidak signifikan terhadap peningkatan hujan di wil. Indonesia.
Dipole Mode Indeks (DMI)	

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	MJO berada di kuadran 3 (Indian Ocean) berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.
POLA ANGIN	Pada pola angin lapisan 925 hPa jam 12 UTC, terdapat belokan angin di wilayah Sulawesi Selatan bagian utara sehingga memicu adanya pertumbuhan awan konvektif penghasil hujan di sekitar wilayah tersebut termasuk wilayah Kabupaten Luwu.
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	Analisis kelembaban udara pada lapisan 2m, 850, 700 dan 500 mb, terpantau signifikan di seluruh wilayah Kabupaten Luwu dengan kondisi kelembaban dalam keadaan basah, dengan RH berkisar 80% - 100 %
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu muka laut di wilayah perairan Teluk Bone terpantau hangat yaitu dengan kisaran 28 °C hingga 30°C dengan Anomali Suhu Muka Laut berada pada anomali positif dengan kisaran +0,5 s/d +1,0°C. Hal ini berkontribusi menambah suplai uap air dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan awan-awan hujan.
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	
-----------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	
------------------------------	--

E. CITRA RADAR CUACA

<p>ANALISIS CITRA RADAR CUACA</p>	<p>Citra Radar pada tanggal 30 Juni 2024 mulai pukul 00.30 hingga 04.30 WITA dan pukul 20.00 WITA hingga 1 Juli 2024 pukul 00.30 WITA menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan awan konvektif (awan hujan) yang terus berkembang secara signifikan di wilayah Kabupaten Luwu termasuk wilayah Kecamatan Lamasi Timur yang mengakibatkan terjadinya hujan dengan intensitas hujan sedang- lebat. Citra Radar pada tanggal 30 Juni 2024 mulai pukul 00.30 hingga 04.30 WITA dan pukul 20.00 WITA hingga 1 Juli 2024 pukul 00.30 WITA menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan awan konvektif (awan hujan) yang terus berkembang secara signifikan di wilayah Kabupaten Luwu termasuk wilayah Kecamatan Lamasi Timur yang mengakibatkan terjadinya hujan dengan intensitas hujan sedang- lebat.</p>
-----------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

IV. KESIMPULAN

<ul style="list-style-type: none"> · Hal tersebut terjadi karena adanya belokan angin di wilayah Sulawesi Selatan bagian utara sehingga menyebabkan adanya perlambatan kecepatan angin dan penumpukan massa udara di bagian utara Sulawesi Selatan yang menyebabkan meningkatnya suplai uap air yang mendukung pembentukan awan-awan hujan di sekitar wilayah tersebut, termasuk pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah Kabupaten Luwu. · MJO berada fase 3 (Indian Ocean) yang mengindikasikan adanya kontribusi terhadap pertumbuhan awan konvektif di wilayah Indonesia · Hangatnya suhu muka laut di perairan Teluk Bone serta kelembaban udara yang basah juga mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kabupaten Luwu. · Berdasarkan analisis citra radar cuaca, dapat diidentifikasi bahwa terdapat pertumbuhan awan hujan secara signifikan yang terjadi di wilayah Kabupaten Luwu termasuk wilayah kecamatan Lamasi Timur pada tanggal 30 Juni 2024 mulai pukul 00.30 hingga 04.30 WITA dan pukul 20.00 WITA hingga 1 Juli 2024 pukul 00.30 WITA kembali terdapat pertumbuhan awan hujan secara signifikan di wilayah Kabupaten Luwu khususnya kecamatan Lamasi Timur.

V. PROSPEK KEDEPAN

--

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

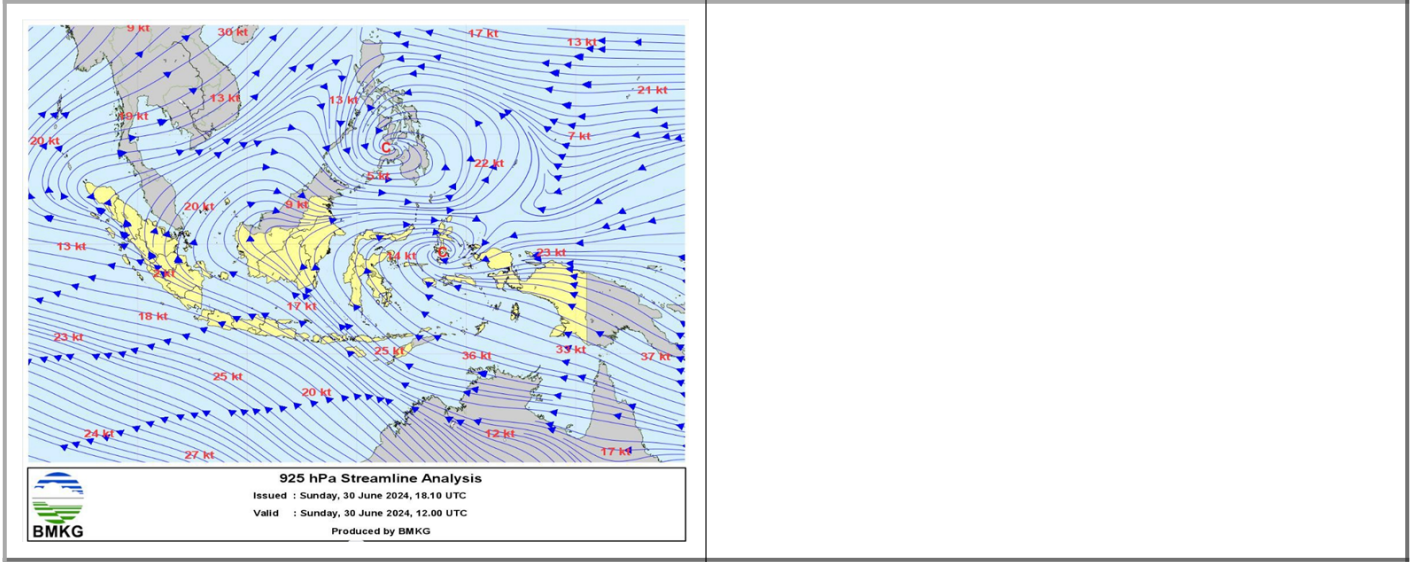
<p>PERINGATAN DINI</p>	<p>PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)</p>
<p>MINGGUAN</p>	

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
2 HARI KEDEPAN	

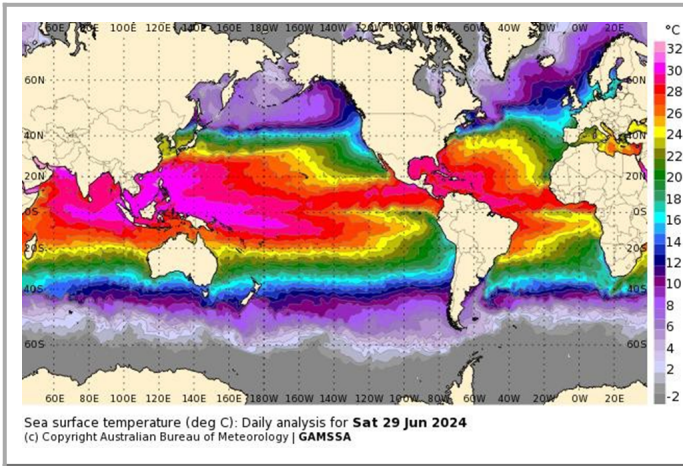
NOWCASTING	
------------	--

VII. LAMPIRAN

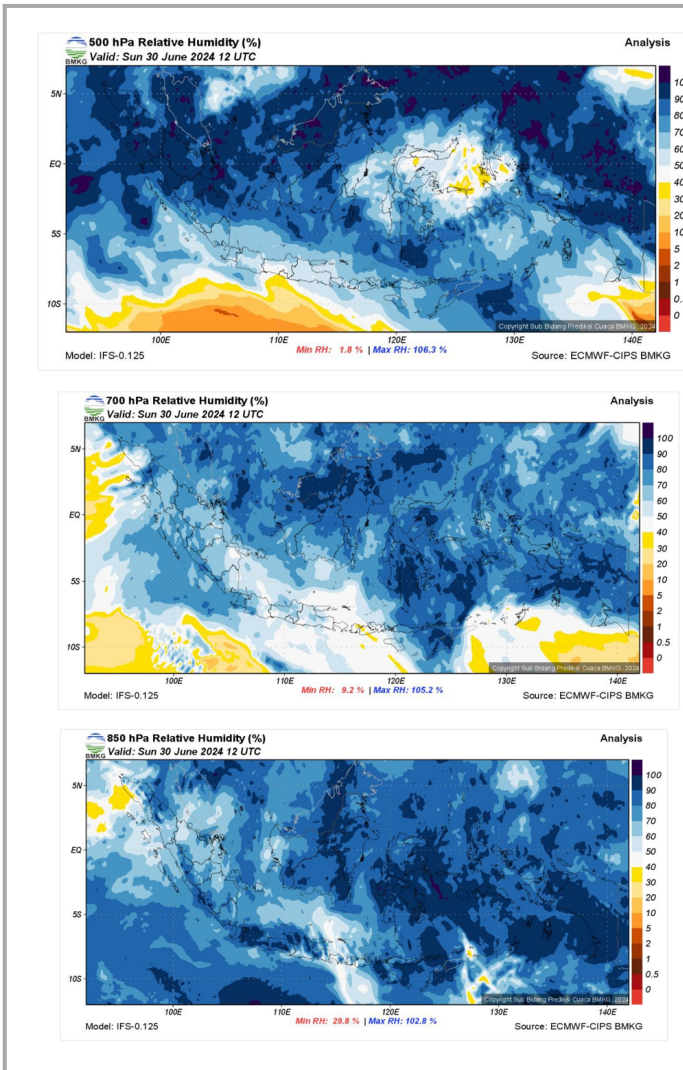
1. Streamline



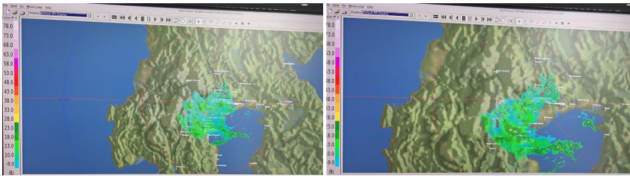
2. Suhu Muka Laut



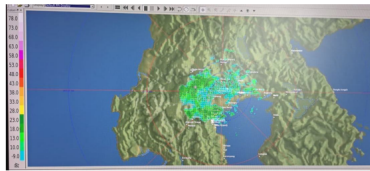
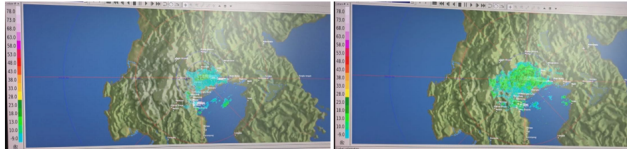
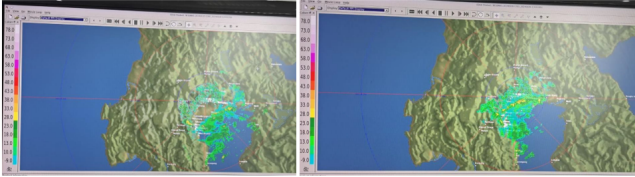
3. Kelembaban Relatif



5. Citra Radar



Gambar Citra Radar tanggal 30 Juni 2024 pukul 00.30 WITA hingga 04.30 WITA



Gambar Citra Radar tanggal 30 Juni 2024 pukul 20.00 WITA hingga tanggal 1 Juli 2024 pukul 00.00 WITA

Luwu Utara, 01 Juli 2024
Prakirawan Cuaca

Hafiz AkbarR, S.Tr